

The Importance of Learning Media Utilizing (Internet-Based Arabic Lessons in Online Learning) in the Global Pandemic Era

Elly Miftahul Rohmah¹, & Abdul Wahab Rosyidi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding E-mail: ellymiftahul97@gmail.com

Abstrak: The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology conveyed its directives to carry out online learning to prevent the spread of Corona Virus Disease (COVID-19). Through online learning, an educator can conduct face-to-face meetings with their students through applications that can be accessed by the internet network. Online learning cannot be separated from internet-based media, because online learning requires internet network access. The use of internet-based media in the era of a global pandemic is considered urgent amid the government's policy to avoid crowds in anticipation of the spread of a global pandemic. Internet-based Arabic learning media has some urgency in online learning in the era of a global pandemic, one of the main reasons is as a connecting medium for communicating, interacting, and face-to-face with students in the midst of the spread of Covid -19.

Kata Kunci: Arabic Learning Media; Global Pandemic Era; Online Learning

المستخلص

نقلت وزارة التعليم والثقافة والبحوث والتكنولوجيا توجيهاتها لتنفيذ التعلم عبر الإنترنت لمنع انتشار مرض فيروس كورونا (كوفيد -19). من خلال التعلم عبر الإنترنت ، يمكن للمعلم إجراء اجتماعات وجهًا لوجه مع طلابه من خلال التطبيقات التي يمكن الوصول إليها عن طريق شبكة الإنترنت. لا يمكن فصل التعلم عبر الإنترنت عن الوسائط القائمة على الإنترنت ، لأن التعلم عبر الإنترنت يتطلب الوصول إلى شبكة الإنترنت. يعتبر استخدام وسائل الإعلام القائمة على الإنترنت في عصر الوباء العالمي أمرًا ملحًا وسط سياسة الحكومة لتجنب الحشود تحسبًا لانتشار جائحة عالمي. وسائل الإعلام العربية القائمة على الإنترنت لها بعض الإلحاح في التعلم عبر الإنترنت في عصر جائحة عالمي ، وأحد الأسباب الرئيسية هو كوسيلة اتصال للتواصل والتفاعل وجهًا لوجه مع الطلاب في خضم انتشار كوفيد -19.

Keywords: Arabic Learning Media; Global Pandemic Era; Online Learning

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mengumumkan untuk pertama kalinya dua pasien positif Covid-19 yang diduga masuk ke Indonesia sejak awal Januari.¹ Setelah pemerintah mengumumkan adanya kasus Covid-19, Indonesia resmi menjadi negara yang terkena

¹ Ellyvon Pranita, *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*, dalam situs berita <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corana-masuk-indonesia-dari-januari> diakses pada tanggal 15 November 2022.

pandemi global yang bermula di provinsi Wuhan, China. Di era pandemi global ini, aktivitas perekonomian Indonesia terus mengalami penurunan. Pandemi global ini tidak hanya memukul perekonomian tetapi juga pendidikan dan pembelajaran di Indonesia.

Akibat pandemi global ini, Mendikbudristek menyampaikan arahnya melalui surat No. 36962/MPK.A/HK/2020 yang menjelaskan tentang belajar dan bekerja dari rumah secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).² Sofyana dan Abdul menyatakan bahwa Pembelajaran Daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar dilakukan meskipun jaraknya jauh. Tujuan pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran berkualitas dalam jaringan yang masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar sehingga semakin banyak dan luas.³ Tentunya kemampuan operasional tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pendidik dalam bidang studi apapun, begitu juga khususnya bagi guru bahasa Arab.

Pembelajaran daring bukanlah hal yang baru dan familiar dalam dunia pendidikan, namun pembelajaran daring masih sedikit digunakan oleh para guru dan dosen Bahasa arab bahkan sebelum terjadinya pandemi global ini. Sehingga dalam pembelajaran online tidak sedikit guru dan dosen bahasa arab yang kaku dalam pelaksanaannya. Melalui pembelajaran daring ini, seorang pendidik dapat bertatap muka langsung dengan peserta didiknya melalui aplikasi yang dapat diakses oleh jaringan internet.⁴ Internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi dengan mudah dan cepat dan menghasilkan banyak pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat tercapai sumber daya manusia yang berkualitas.⁵ Pembelajaran daring tidak lepas dari media berbasis internet, karena pembelajaran daring membutuhkan akses jaringan internet.

Hamzah memberikan pendapat mengenai media tersebut dalam bukunya menekankan bahwa guru juga harus memiliki keahlian lain di bidang teknologi informasi khususnya internet, karena saat ini guru dituntut untuk bisa menggunakan internet karena bisa menggali lebih banyak informasi selain apa yang ada di dalamnya. buku.⁶ Sejalan dengan pendapat di atas, tentunya dalam masa pandemi global ini guru harus lebih memperkuat kompetensi operasionalnya dalam pembelajaran daring melalui pemanfaatan media berbasis internet. Pemanfaatan media berbasis internet di era pandemi global merupakan hal yang dianggap mendesak di tengah kebijakan pemerintah untuk menghindari kerumunan sebagai antisipasi penyebaran pandemi global.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SE Mendikbud: *Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> diakses pada tanggal 15 November 2022.

³ Sofyana dan Abdul, 2019, *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika, Vol. 8, No. 1, h. 81-86.

⁴ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, 2020, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 8, No. 3, h. 497.

⁵ Rusman, 2007, *Perkembangan Teknologi Informasi*, Jakarta: Raja Grafindo Perseda, h. 278.

⁶ Hamzah B. Uno, 2010, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* Jakarta: Bumi Aksara, h. 3.

Fakta kondisi Indonesia saat ini, pandemi global telah menggerogoti hak siswa dan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka di kelas. Maka suka tidak suka dan suka tidak suka, sudah menjadi keharusan bagi seorang pendidik untuk menggunakan media berbasis internet dalam pembelajaran bahasa arab online. Dalam kasus di atas, penulis menyoroti dan mengkaji secara khusus urgensi penggunaan media ini sebagai pilihan utama dalam melanjutkan dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di era pandemi global ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena yang dialami oleh subjek, baik itu perilaku, persepsi, motivasi atau tindakan, secara deskriptif dalam kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami tertentu dan menggunakan metode yang berbeda.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Literature review atau penelitian kepustakaan adalah suatu rangkaian penelitian atau kajian tentang metode pengumpulan data perpustakaan, subyek penelitian di berbagai informasi perpustakaan (buku, ensiklopedi, majalah ilmiah, surat kabar, jurnal). dan dokumen lainnya).⁸ Pengumpulan data menggunakan teknik Miles dan Hubermann yang mempunyai empat model, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, mengolah dan merekonstruksi informasi visual dan verbal.⁹ Media dalam dunia pendidikan akan selalu berkembang dan bertambah jenisnya seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Para akademisi berlomba-lomba mengembangkan dan memperkenalkan media baru sebagai alternatif dan solusi untuk membantu dan memfasilitasi pembelajaran.

Berbagai macam definisi ditawarkan oleh para cendekiawan kepada dunia akademisi, diantaranya pernyataan Amka yang mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat fisik dan non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.¹⁰ Menurut pendapat lain, media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kehendak siswa sehingga dapat mendorong terciptanya suatu proses pembelajaran dalam diri siswa.¹¹ Selain itu, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyampaikan pesan dari suatu sumber secara terencana dan efektif,

⁷ Lexy J. Moelono, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya),h. 6

⁸ Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), h.52

⁹ Azhar Arsyad, 2000, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 3.

¹⁰ Amka, 2016, *Media Pembelajaran Inklusi*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, h. 16.

¹¹ Taufik, 2016, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, h. 129.

sehingga tercipta lingkungan yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹²

Dari penjelasan di atas dapat diartikan secara lebih sederhana bahwa media pembelajaran bahasa Arab adalah sarana dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, yang berfungsi sebagai asisten guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih sederhana dan mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bahasa Arab yang sudah dirumuskan dapat tercapai sesuai target.

Media Pembelajaran Bahasa Arab di era kemajuan teknologi yang serba canggih ini harus banyak melakukan inovasi kreatif dan mengembangkan produk media yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Secara umum, ada beberapa pilihan media pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran, yaitu media visual arabiyah, media audio arabiyah, media audio visual arabiyah, multimedia interaktif, media berbasis android, media berbasis komputer, dan media berbasis internet.

Jika melihat kondisi dan situasi di era pandemi global saat ini, pilihan alternatif utama adalah media berbasis internet yang merupakan kebutuhan atau urgensi untuk digunakan dalam proses pengajaran. Namun bukan berarti di masa pandemi global ini semua media selain internet tidak dapat digunakan, melainkan dapat digunakan dengan menggabungkan media berbasis internet dengan media lainnya. Selain itu untuk mendemonstrasikan dan menggunakan media selain internet juga perlu mengakses jaringan internet terlebih dahulu. Hal inilah yang menjadi alasan kuat penulis menempatkan media berbasis internet sebagai alternatif utama dalam pembelajaran bahasa Arab di era pandemi global saat ini.

Media Berbasis Internet

Tidak banyak orang yang tahu bahwa Internet sebenarnya adalah singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet sendiri didefinisikan dalam berbagai istilah, ada yang mendefinisikan internet sebagai jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang diselenggarakan di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.¹³ Definisi lain ditegaskan oleh Williams bahwa internet adalah kumpulan jaringan komputer sehingga pengguna dapat berbagi informasi dengan sumber yang lebih luas.¹⁴

Teknologi internet merupakan salah satu jenis media *e-education* yang dapat menciptakan interaksi dua arah secara online. Media ini digunakan untuk mengembangkan proses belajar mengajar, karena selain interaktif, media ini terhubung

¹² Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019, *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*, Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, h. 16.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, h. 560.

¹⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2011, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 104.

dengan jaringan global dunia, sehingga jangkauan aksesnya tidak terbatas.¹⁵ Dalam hal ini, internet dapat disimpulkan sebagai jendela dunia ilmu pengetahuan tanpa batas. Berbagai ide dan pemikiran yang dapat diakses oleh Mahasiswa yang sedang mencari ilmu di dunia internet.

Internet tidak terbatas ruang dan waktu, setiap komputer yang terhubung dengannya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di dunia untuk mengirim berita, mendapatkan informasi atau mentransfer data.¹⁶ Dalam praktiknya, di era pandemi global saat ini, guru tidak perlu khawatir akan terganggunya proses pembelajaran, karena melalui jaringan ini pembelajaran dapat terus berlangsung selama akses internet lancar.

Internet merupakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dinilai lebih komunikatif, transformatif, akurat, sederhana, fleksibel, informatif dan bersifat global dibandingkan dengan media lain dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa.¹⁷ Dari beberapa untaian di atas dapat disimpulkan bahwa media berbasis internet adalah sarana dan peralatan yang membutuhkan jaringan internet untuk kegiatan belajar mengajar, dan berfungsi sebagai asisten guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dari jarak jauh sesuai rumusan kurikulum yang akan dibuat sehingga bisa tercapai.

Dalam situasi pandemi global saat ini, siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring selain mendapatkan transfer ilmu dari pendidik, siswa juga dapat belajar secara mandiri dalam memperkaya wawasannya melalui *digital library e-book* dan atau membentuk kelompok diskusi antar siswa dan belajar dengan situs web pendidikan.

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis internet dalam pembelajaran online dapat menjadi pilihan yang tepat untuk kondisi global saat ini. melalui media ini terdapat beberapa aplikasi pilihan yang dapat digunakan guru dan siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran daring, antara lain sebagai berikut:

Tabel A.1 Daftar Media Pembelajaran Online

No.	Aplikasi	Deskripsi
1	Zoom Meeting	Aplikasi yang membantu guru dan siswa berkomunikasi dari jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, rapat online, obrolan, dan kolaborasi seluler.
2	YouTube	Aplikasi yang berisi konten video kreatif, guru dapat mengunggah video pembelajaran atau berbagai informasi yang sangat membantu siswa, bahkan guru dapat membuat pembelajaran bahasa Arab secara langsung.
3	Google Classroom	Aplikasi learning management system digunakan untuk memediasi interaksi antara guru dan siswa untuk menyediakan bahan ajar, hingga tes terpadu untuk penilaian.
4	Telegram	Aplikasi chatting yang memungkinkan guru mengirimkan

¹⁵ Muhamad Zacky Aminy, *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP Bima Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*, 2015, *Jurnal KIP*, Vol. 4, No. 2, h. 929.

¹⁶ Bambang Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 143.

¹⁷ Muhandis Azzuhri, 2009, *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*, Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 14, No. 3, h. 11.

		konten pembelajaran siswa melalui pesan, foto, video, dan audio, serta siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file terenkripsi.
5	WhatsApp	Aplikasi yang memungkinkan guru menyampaikan pembelajaran dalam bentuk pesan online, foto, video, audio, dan pengiriman file pembelajaran yang dapat dipelajari siswa secara mandiri di rumah.

Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbudristek juga mengambil peran dalam mengatasi ketimpangan kegiatan pembelajaran di masa pandemi global ini. Seperti dilansir dari situs resmi Kemdikbud, terdapat 8 daftar laman yang dapat diakses dan direkomendasikan sebagai perangkat pembelajaran¹⁸:

Tabel A.2 Sumber Perangkat Pembelajaran

No.	Sumber	Akses Tautan
1	Rumah belajar	https://belajar.kemendikbud.go.id
2	Google G Suites for Education	https://blog.google/outreach-intiatives/education/offline-access-covid19/
3	Kelas pintar	https://kelas-pintar.id
4	Microsoft Office 365	https://microsoft.com/id-id/education/products/office
5	Quipper school	https://quipper.com/id/school/teachers
6	Sekolah Online Ruang Guru	https://ruangguru.onelink.me/blPk/efe72b2e
7	Sekolahmu	https://www.sekolah.mu/tanpabatas
8	Zenius	https://zenius.net/belajar-mandiri

Pemerintah Indonesia melalui Kemendikbudristek telah bekerja keras memikirkan solusi bagi pendidikan anak bangsa yang berkelanjutan. Dimana sebelumnya, siswa hanya banyak berlibur dan belajar mandiri tanpa bertatap muka langsung dengan para pendidik. Oleh karena itu, peran pendidikan formal diambil alih oleh orang tua atau orang tua. Daftar laman yang direkomendasikan Kemendikbud ini menjadi salah satu bukti bahwa pemerintah solutif dan berusaha serta berpikir keras dalam memilih dan merekomendasikan perangkat pembelajaran terkini di era pandemi global.

Urgensi Penggunaan Media Berbasis Internet dalam pembelajaran daring

Secara garis besar, urgensi media dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut memperjelas penyampaian pesan agar tidak terlalu verbal sehingga memudahkan siswa memahami pesan yang disampaikan, mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera, menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, membangkitkan gairah belajar siswa, memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan siswa belajar

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> diakses pada tanggal 15 November 2022.

sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, dan menyamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan.¹⁹

Kedudukan media dalam pembelajaran sangatlah penting. Karena media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahkan jika dicermati lebih jauh, media bukan hanya sebagai saluran pesan yang harus dikuasai sepenuhnya oleh sumber berupa manusia, tetapi juga dapat menggantikan sebagian tugas pendidik sebagai penyampai bahan ajar. Lebih jelasnya, kedudukan media dalam pembelajaran dapat digambarkan pada bagan berikut²⁰:

Bagan dan pernyataan di atas tadi dimaknai bahwa pembelajaran memerlukan media. Penggunaan media pembelajaran telah lama dianggap sebagai urgensi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan demikian media pembelajaran bahasa Arab berbasis internet memiliki beberapa urgensi dalam pembelajaran daring di era pandemi global, antara lain sebagai media silaturahmi untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bertatap muka jarak jauh dengan mahasiswa di tengah penyebaran Covid-19, dapat memantau perkembangan siswa tanpa harus melihat langsung ke rumah, dapat berkomunikasi dengan wali murid untuk memahami karakter, keluhan, dan kekurangan murid dalam belajar, waktu belajar bisa bersyarat, hubungan guru dan siswa akan semakin erat, karena di luar pembelajaran dari waktu ke waktu guru dapat memantau siswa dengan mudah dan dapat mengirimkan motivasi melalui pesan teks atau suara, guru dan siswa tidak perlu mengikuti protokol kesehatan (menghindari keramaian, masker, cuci tangan, social distancing).

KESIMPULAN

Media berbasis internet adalah sarana dan perangkat yang membutuhkan jaringan internet untuk kegiatan belajar mengajar, dan berfungsi sebagai pendamping guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dari jarak jauh sesuai rumusan kurikulum yang ingin dicapai.

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis internet memiliki beberapa urgensi dalam pembelajaran daring di era pandemi global, antara lain sebagai media silaturahmi untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bertatap muka jarak jauh dengan peserta didik di tengah penyebaran Covid- 19, memantau perkembangan siswa tanpa harus melihat langsung ke rumahnya, berkomunikasi dengan wali siswa untuk memahami karakter, keluhan, dan kekurangan siswa dalam belajar, waktu pembelajaran dapat bersyarat, hubungan guru dan siswa akan lebih erat, karena di luar pembelajaran sewaktu-waktu guru dapat memantau siswa dengan mudah dan dapat mengirimkan motivasi melalui pesan teknologi atau suara, guru dan siswa tidak perlu ikuti protokol kesehatan.

REFERENSI

- Aminy, Muhamad Zacky. (2015). *Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP Bima Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal KIP. Vol. 4. No. 2.
- Amka. (2016). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

¹⁹ Syafruddin Nurdin, 2016, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 26.

²⁰ Amka, *Media Pembelajaran...*, h. 19-20.

- Arsyad, Azhar. (2000). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azzuhri, Muhandis. (2009). *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi*. Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 14, No. 3.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heri Susanto dan Helmi Akmal. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
<https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
<https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.360>
<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p496-503>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (15 November 2022). SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> diakses pada tanggal
- Lexy J, Moelong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- Nurdin, Syafruddin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol. 8. No. 3.
- Pranita, Ellyvon. (15 November 2022). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari, dalam situs berita <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corana-masuk-indonesia-dari-januari>
- Rusman. (2007). *Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyana dan Abdul. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Vol. 8. No. 1.
- Taufik. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2010) *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.